

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wisata jeruk dan buah naga di Nagari Batuhamper dengan menggunakan analisis SWOT dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai skor kekuatan 71 dan kelemahan 59 dengan total adalah 12, dan skor peluang 62 dan ancaman 38 dengan jumlah skor adalah 24.
2. Berdasarkan selisih nilai antara kekuatan dengan kelemahan dan peluang dengan ancaman maka dapat digambarkan pada diagram SWOT yaitu mendukung strategi-strategi untuk pengembangan wisata merupakan posisi yang sangat menguntungkan bagi objek wisata kebun jeruk dan buah naga di Nagari Batuhamper.
3. Dalam analisis SWOT, wisata jeruk dan buah naga terdapat pada kuadran I yang menjelaskan bahwa wisata nagari Batuhamper berada pada situasi yang menguntungkan dimana wisata jeruk dan buah naga memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan peluang-peluang yang dimiliki agar wisata dapat berkembang dengan baik.
4. Wisata kebun jeruk dan buah naga memiliki potensi wisata alam yang layak dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan nagari dan masyarakatnya.

gari yang akan berdampak pada pendapatan asli daerah Kabupaten Limapuluh Kota kedepannya.

5. Pemerintah Nagari lebih meningkatkan pengelolaan yang baik terhadap wisata jeruk dan buah naga dengan melakukan pemasaran yang baik secara online di media masa, agar di ketahui masyarakat daerah lain.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di wisata jeruk dan buah naga di Nagari Batu Hampar dengan menggunakan analisis SWOT dapat beberapa upaya yang perlu dilakukan untuk mengembangkan wisata yang ada di daerah, antaralain :

1. Instansi pemerintah kedepannya bisa menyusun strategi yang baik untuk mengembangkan wisata jeruk dan buah naga di Nagari Batu Hampar agar dapat memmanfaatkannya yang baik untuk pengembangan wisata nagari.
2. Pemerintah dan masyarakat diharapkan kerjasama yang baik dalam pembangunan dan pengembangan objek wisata jeruk dan buah naga dan masyarakat memberikan apresiasi sebagai pendukung dan terrealisasikan kebijakan pemerintah nagari.
3. Baik masyarakat maupun pemerintah lebih meningkatkan pengelolaan di kebun jeruk dan buah naga, agar nagari Batu Hampar dapat meningkatkan potensi wisata di nagarinya yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan nagari Batu Hampar.